

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 12 KOTO SANI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**TRI YOVA
NPM. 2010013411177**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

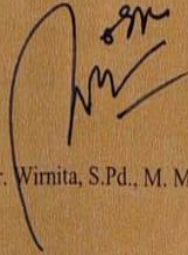
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Tri Yova
NPM : 2010013411177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa
Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Wirmita, S.Pd., M. M.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

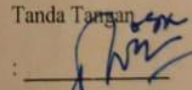
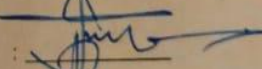



Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Tri Yova
NPM : 2010013411177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa
Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirmita, S.Pd. M.M	: 
2. Dr. M. Sayuti, M. Pd	: 
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Yova

NPM : 2010013411177

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Model
Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12
Koto Sani Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan


Tri Yova

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 12 KOTO SANI
KABUPATEN SOLOK**

**Tri Yova¹, Wirnita¹,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: triyova130720@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok yang disebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan mendeskripsikan sejauh mana peningkatan hasil nilai keterampilan membaca pemahaman menggunakan model PBL pada kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok. Teori yang digunakan dalam model pembelajaran PBL dikemukakan oleh Rusman (2011). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok yang berjumlah 20 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian keterampilan membaca siswa, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Ketuntasan hasil belajar keterampilan membaca siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh presentase keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 40% dengan rata-rata hasil belajar 63 dimana peneliti belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal dan belum mencapai indikator keberhasilan, dan meningkat pada siklus II sebesar 85% dengan rata-rata hasil belajar 81,75 dimana siswa mengalami perubahan cara belajar dengan menggunakan model PBL siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca pemahaman. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman dengan model PBL dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Model Problem Based Learning (PBL), Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok”

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Proposal penelitian ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Dr. M. Sayuti, M. Pd selaku penguji I dan Risa Yulisna, S.Pd., M. Pd., sekalu penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

5. Bapak dan Ibu dosen tenaga pendidik yang mengajar pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Jusma, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ika Fatria, S. Pd, selaku guru kelas IV serta seluruh majelis guru SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok, dimana telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak, ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.



Padang, Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tri Yova'.

Tri Yova
2010013411177

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	i
SURAT PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	10
c. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	11
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar.....	11
a. Pengertian Membaca	11
b. Tujuan Membaca	12
3. Tinjauan Tentang Membaca Pemahaman	13
a. Pengertian Membaca Pemahaman.....	13
b. Tujuan Membaca Pemahaman.....	16
c. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman.....	17
4. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	18
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	18
b. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	19
c. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	21
d. Kelebihan <i>Problem Based Learning</i>	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

A. Jenis Penelitian.....	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	28
1. Perencanaan Tindakan.....	30
2. Pelaksanaan Tindakan.....	30
3. Observasi Tindakan.....	31
4. Refleksi Tindakan.....	31
D. Indikator Keberhasilan.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	32
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	32
3. Lembar Tes.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	33
3. Tes.....	33
G. Teknik Analisi Data.....	33
1. Data Aktivitas Guru.....	34
2. Data Aktivitas siswa.....	34
3. Data Hasil Belajar.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data.....	38
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
a) Siklus I.....	38
1. Perencanaan.....	38
2. Pelaksanaan (Tindakan).....	39
3. Pengamatan (Observasi).....	47
4. Refleksi.....	50
b) Siklus II.....	52
1. Perencanaan.....	52
2. Pelaksanaan (Tindakan).....	52
3. Pengamatan (Observasi).....	59
4. Refleksi.....	63
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Sumatif Harian Bahasa Indonesia pada Tahun Ajaran 2023/2024 Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok	4
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Siklus I.....	48
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Siklus I.....	49
4. Presentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	50
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Siklus II.....	61
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Siklus II.....	62
7. Presentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	63
8. Presentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus I dan II	65



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Siklus PTK Arikunto	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Sumatif Harian Bahasa Indonesia	72
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	73
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	78
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	86
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	92
VI. Lembar kerja peserta didik pertemuan I siklus I.....	96
VII. Lembar kerja peserta didik pertemuan II siklus I.....	98
VIII. Soal Tes Akhir Siklus I	100
IX. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	104
X. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	112
XI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	116
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	124
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	130
XIV. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan I Siklus II.....	134
XV. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan II Siklus II	136
XVI. Soal Tes Akhir Siklus II.....	139
XVII. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II	143
XVIII. Nilai Tes Akhir Siklus I	151
XIX. Nilai Tes Akhir Siklus II.....	152
XX. Dokumentasi Penelitian.....	153
XXI. Surat- surat Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu. Ini termasuk menciptakan manusia yang terdidik, mengurangi ketidaksetaraan, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan masyarakat yang berpengetahuan dan berbudaya. Pendidikan juga harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik lagi. Pendidikan harus diperoleh sejak dini dan berlangsung sepanjang hayat dan salah satu tujuan utama dalam Pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan pelajaran yang mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum Pendidikan mencakup empat keterampilan yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca dan, (4) keterampilan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik mempelajari bidang studi lainnya. Kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Kegiatan pembelajaran tidak bisa lepas dari

kegiatan membaca. Semakin berkualitas keterampilan membaca peserta didik, maka akan semakin mudah peserta didik dalam mempelajari bidang studi yang lainnya. Akan tetapi masih banyak dari peserta didik yang belum menyadari betapa pentingnya membaca dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung prestasi belajar mereka.

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca.

Dalam membaca terdapat dua bagian, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati terdapat dua jenis, yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Membaca intensif adalah sebuah metodologi yang berfokus pada guru, yang berarti bahwa guru yang mengkoordinasikan Sebagian besar kegiatan membaca di kelas, termasuk apa yang harus dibaca, kapan harus membaca dengan cermat, bagaimana struktur Bahasa dipilih, dan bagaimana mengukur tingkat kemampuan membaca siswa, sedangkan membaca ekstensif adalah membaca keseluruhan isi teks dari bacaan dalam waktu yang sesingkat mungkin dengan tujuan untuk memahami isi yang penting dalam bacaan agar membaca secara efisien dapat terlaksana, sedangkan dalam membaca intensif terdapat delapan jenis-jenis membaca, salah satunya membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh. Seseorang dikatakan memiliki bacaan

secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut, (1) kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, (2) kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat, (3) kemampuan membuat kesimpulan. Tingkat membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca lanjutan untuk kelas tinggi, membaca lanjutan inilah yang dimaksud dengan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa dan guru kelas IV pada tanggal 9 November 2023 di SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok, belum tampaknya guru menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi dari bacaan yang mereka baca, dan pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang keluar masuk dan tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2023 di SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok, dengan guru kelas IV Ika Fatria, S. Pd., menjelaskan kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelasnya beliau sudah berusaha untuk mengoptimalkan pembelajar, namun beliau mengatakan untuk media pembelajaran memang belum inovatif yang beliau berikan. Beliau juga menjelaskan bahwa selama ini memang cenderung menggunakan metode mengajar lama, sehingga siswa cenderung bosan dan memilih keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran. Selain itu beliau juga menyebutkan masih ada siswa yang belum bisa memahami isi bacaan. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten

Solok, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala dalam hasil belajarnya ini dibuktikan dengan rata-rata pencapaian ketuntasan siswa pada nilai hasil belajar harian pada mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Sumatif Harian Bahasa Indonesia Pada Tahun Ajaran 2023/2024 Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKTP	Tuntas	Presentase %	Tidak Tuntas	Presentase %
IV	20	77	75	8 Siswa	33,40%	12 Siswa	39,10%

Sumber: guru kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani, Kabupaten Solok

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok yang berjumlah 20 orang siswa ada 8 orang siswa yang tuntas dan 12 orang siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia digunakan capaian pembelajaran (CP) sebagai berikut, peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks naratif. Tujuan Pembelajarannya (TP) memahami isi teks informatif berkaitan dengan ide pokok dan ide pendukung.

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran PBL merupakan metode pembelajaran yaitu dalam kegiatan pembelajarannya terdapat masalah nyata untuk dijadikan acuan peserta didik untuk dapat berpikir kreatif dan kritis guna menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru melalui diskusi secara berkelompok, sehingga memungkinkan peserta didik ikut berperan aktif dan kreatif saat belajar. Penulis berharap dengan penerapan model ini cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Susilowati & Mastur. Z (2022) penggunaan model *Problem based learning* pada keterampilan membaca dapat membantu guru dalam Menyusun model pembelajara yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Model *Problem based learning* adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk merangsang, siswa untuk belajar, membantu siswa siswa lebih aktif dan kreatif, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta menumbuhkan motivasi diri untuk belajar, dan dapat menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas IV melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Laporan yang disusun dalam bentuk skripsi, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan

Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terdapat pada kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum bisa memahami inti dari bacaan yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa belum mampu mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam teks bacaan yang diberikan oleh guru.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa cepat bosan dalam pembelajaran. Dan suasana kelas yang kurang nyaman.
4. Kemampuan membaca siswa masih rendah.
5. Masih ada siswa yang pada saat disuruh membaca dalam hati yang belum melakukannya.
6. Siswa terburu-buru dalam membaca sehingga tidak mementingkan makna dari bacaan dan kurangnya bahan ajar guru dan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada penelitian ini berupa: rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah

1. Rumusan Masalah

Susuai dengan batasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama di dalam pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 12 Koto Sani, Kabupaten Solok.
2. Guru, dengan model *Problem Based Learning* dapat bermanfaat sebagai peningkatan keterampilan pendidik dan pemahaman secara praktis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, sehingga siswa lebih dapat memahami isi bacaan
4. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian dan dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.